

Kilau Prospek Emas Hartadinata

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) meluncurkan produk Emaskita dengan tambahan teknologi *bullion protect* asal Swiss

Dimas Andi Shadewo

JAKARTA. PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) kembali melakukan inovasi terkait pengembangan produk emas murni batangan. Dengan menggandeng anak usaha PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), yakni PT Emas Antam Indonesia (EAD), HRTA meluncurkan produk Emaskita dengan tambahan teknologi *bullion protect* asal Swiss.

Produk Emaskita yang dirilis HRTA dan EAD kali ini berupa produk emas murni batangan yang terdiri dari 4 ukuran berat, yakni 10 gram, 15 gr, 50 gr dan 100 gr. Adapun untuk penambahan teknologi *bullion protect*, Hartadinata berkolaborasi dengan PT Sica Peruri Securink.

Teknologi *bullion protect* dapat melawan dan mengantisipasi pemalsuan emas batangan dengan membubuhkan tinta keamanan pada permukaan produk emas. Teknologi ini juga merupakan autentikasi produk emas murni batangan sesuai panduan LBMA. Segel keamanan emas yang mengandung teknologi ini memiliki sifat inheren yang dapat diidentifikasi dan di-

rifikasi dengan tegas.

Di luar teknologi tersebut, produk Emaskita juga masih memiliki fitur keamanan lain seperti *security QR code* yang seperti *security QR code* yang tertera di belakang kemasan produk tersebut. Saat proses pemindaian dilakukan, perangkat akan secara otomatis terhubung ke *website emaskita.id* guna mendeteksi keaslian produk emas tersebut.

Sandra Sunanto, *Chief Executive Officer* (CEO) PT Hartadinata Abadi Tbk mengaku, inovasi pemakaian teknologi *bullion protect* lahir lantaran banyaknya permintaan dari konsumen yang menginginkan dapat memegang secara langsung produk emas yang telah dibeli. Namun bukan perkara mudah, karena ancaman pemalsuan emas murni batangan selalu ada tatkala produk tersebut dilepas dari kemampuannya.

Manajemen HRTA pun telah melakukan riset, pengembangan, hingga perizinan pemakaian teknologi *bullion protect* untuk produk Emaskita sekitar enam bulan. "Investasinya memang tidak seberapa karena tidak memerlukan mesin. Tapi yang paling berat adalah cara mendapatkan izin dari pihak PT Sica Peruri Securink. Mereka harus percaya siapa kami," ungkap dia ketika ditemui KONTAN, Selasa (12/7).

Hartadinata juga tidak menutup kemungkinan untuk kembali merilis produk emas murni batangan berteknologi *bullion protect* dengan ukuran yang lebih kecil, yakni mencapai 1 gram. "Mungkin beberapa bulan ke depan kami coba inovasi lagi. Tentu ini tidak mudah karena ada hal-hal

id juga memiliki toko resmi di platform *marketplace* Tokopedia dan Shopee.

Secara bertahap, HRTA akan mengembangkan *emaskita.id* menjadi *all in one solution* untuk produk emas dan produk turunan berbasis emas lainnya. "Ke depan, kami juga berencana merilis *emaskita.id* dalam bentuk aplikasi digital," sebut Sandra.

Hartadinata membidik kontribusi penjualan emas secara *online* melalui *emaskita.id* dapat mencapai kisaran 40%-45% dari total penjualan perusahaan di tahun 2022. Pada tahun sebelumnya, kontribusi penjualan emas HRTA secara *online* sekitar 37%. HRTA mengincar total penjualan Rp 6,8 triliun pada tahun ini. Dengan asumsi tersebut, maka kontribusi penjualan emas secara *online* bisa mencapai Rp 2,72 triliun hingga Rp 3,06 triliun.

Sandra menambahkan, optimalisasi penjualan *online* tentu tidak membuat HRTA lupa untuk tetap berekspansi secara *offline*. Di tahun ini, HRTA berencana menambah 14 gerai ritel emas baru sehingga diharapkan pada akhir tahun nanti dapat mencapai total 82 gerai.

HRTA menargetkan memiliki 82 gerai ritel emas hingga akhir tahun ini.

teknis yang perlu diperhatikan," ucap Sandra.

Penjualan online

Di sisi lain, Hartadinata Abadi akan berupaya memacu penjualan emas secara *online* lewat *emaskita.id* sebagai sarana transaksi emas untuk produk Emaskita dan Kencana. Sandra bilang, *emaskita*

Kinerja Keuangan PT Hartadinata Abadi Tbk*



*Rp miliar, **laba periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk, Sumber: Laporan keuangan HRTA

Perincian Penjualan Bersih (Rp miliar)

| | 31 Maret 2022 | 31 Maret 2021 |
|----------|---------------|---------------|
| Toko | 120,35 | 90,85 |
| Grosir | 1.236,62 | 931,91 |
| Waralaba | 2,49 | 2,17 |
| Gadai | 17,41 | 12,04 |

Sumber: Laporan keuangan HRTA

Pemegang Saham HRTA*

